

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yakni perkataan orang ataupun perkataan yang sudah tertulis ataupun hasil pengamatan dari perilaku orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Arikunto, studi kasus adalah pendekatan yang deskriptif merupakan salah satu jenis dari pendekatan tersebut, dengan melakukan penelitian secara mendalam kepada organisme atau individu maupun lembaga, ataupun gejala tertentu yang subyek atau derahnya sempit.⁷³ Menurut Yin, penelitian studi kasus merupakan penelitian yang menyelidiki fenomena yang pada waktu yang sama berada dalam konteks kehidupan nyata, dan penelitian tersebut terlaksana ketika terdapat batasan yang belum jelas antara fenomena dan konteksnya dengan mempergunakan sumber data yang bermacam-macam.⁷⁴

Pada metode studi kasus terdapat beberapa metode, yaitu *survey*, *interview*, observasi. Pada umumnya penelitian studi kasus menggunakan metode wawancara mendalam. Dengan mendiskripsikan mengenai pengasuhan anak oleh orang tua pasca perceraian di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan menggunakan metode wawancara.

⁷³ Iman gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),hal. 115

⁷⁴ *Ibid.*, 116.

Teknik pengambilan sample pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling, yakni dalam menemukan sample menggunakan pertimbangan tertentu.⁷⁵ Sample pada penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang mengasuh anak akibat perceraian orang tua. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sample adalah dengan mencari narasumber yang tinggal di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang mengasuh anak yang masih membutuhkan pengasuhan akibat perceraian orang tua.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada desa Ngadi yang berada di wilayah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Luas wilayahnya yakni 344,9500 Ha, dan jumlah penduduk 5.216 yang terdiri dari jumlah laki-laki 2.574 orang dan jumlah wanita 2.642 orang dan jumlah KK yaitu 1.687 KK, dengan kepadatan penduduk 15 (per Km). Batas-batas wilayah di Desa Ngadi yaitu :

Sebelah utara : Desa Kranding

Sebelah selatan : Desa Jeli, Tulungagung

Sebelah barat : Desa Ngetrep

Sebelah timur : Desa Pojok

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sebagian besar orang tua yang bercerai, tidak mengasuh anak mereka setelah perceraian melainkan membebankan kepada salah satu orang yang mengasuh anak tersebut, yakni

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 218.

pihak ibu dan kerabat anak.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif sangat memerlukan kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian, dan peneliti harus berada di lapangan, karena dalam penelitian peneliti bertugas sebagai instrumen akti pada pengumpulan data.⁷⁶ Kehadiran peneliti di lapangan dilaksanakan dengan bertahap. Peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai ibu, kerabat, ataupun pihak lain yang mengasuh anak untuk mendapatkan informasi dan data-data yang akurat dari informan tentang bagaimanakah pengasuhan orang tua terhadap anaknya pasca perceraian di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yaitu :

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sumber dari data primer yakni data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari wawancara terhadap narasumber. Sumber data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh sumber data terhadap pengumpul data.⁷⁷ Sumber data primer pada penelitian ini yaitu ibu, kerabat atau orang lain yang mengasuh anak.

⁷⁶ Hardani, et. all., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hal. 237.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 187.

b) Sumber Data Sekunder

Sebagai pendukung dari data primer, sumber data sekunder yakni melalui kepustakaan, buku, jurnal, koran, dokumentasi, dan sebagainya yang masih memiliki hubungan terhadap data dalam penelitian. Sumber sekunder adalah memberikan data secara tidak langsung terhadap pengumpul data, contohnya melalui dokumen atau orang lain. Sumber data sekunder bisa mempermudah peneliti guna mengumpulkan data serta untuk menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya bisa digunakan sebagai penguat dari temuan dan penelitian yang dihasilkan bervaliditas tinggi.⁷⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya seseorang yang berjumlah dua orang ataupun lebih agar mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab, sehingga bisa menjadi sebuah kesimpulan dalam wawancara tersebut⁷⁹ Wawancara ini bisa dilaksanakan dengan tertata rapi serta bisa dilaksanakan secara langsung atau bisa juga dengan menggunakan telepon. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu, kerabat, maupun orang lain yang mengasuh anak. Adapun narasumber pada penelitian ini adalah:

⁷⁸ *Ibid.*, 187.

⁷⁹ *Ibid.*, 72.

1. Ibu Rosmini, sebagai pengasuh anak.
2. Ibu Isah, sebagai pengasuh anak.
3. Ibu Nikmah, sebagai pengasuh anak.
4. Ibu Anipah, sebagai ibu yang mengasuh anak.
5. Ibu sulis, sebagai ibu yang mengasuh anak.

b) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang diatur secara baik kepada obyek yang akan diteliti.⁸⁰ Pengamatan secara langsung kepada ibu, kerabat, maupun orang lain yang mengasuh anak untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua anak tersebut setelah mereka bercerai.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan asal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang tertulis.⁸¹ Dokumentasi merupakan catatan di waktu lampau dan dapat terbentuk dalam tulisan, gambar, maupun karya – karya monumental dari seseorang.⁸² Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara yaitu dengan pengambilan gambar atau foto sebagai pelengkap dan data pendukung lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, dan data terkumpulkan secara lengkap baik dari lapangan dan didokumentasikan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data merupakan teknik dalam mencari dan penyusunan dari data yang

⁸⁰ *Ibid.*, Hardani, et. all., “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, hal. 123.

⁸¹ *Ibid.*, 149.

⁸² *Ibid.*, 150.

dihasilkan dari *interview*, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis yakni dengan mengelompokkan data dalam beberapa tingkatan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, melakukan penyusunan ke dalam pola, menunjuk data yang penting dan data yang dipelajari, serta membuat yang gampang dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁸³

Adapun analisis data mencakup *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yakni salah satu bagian analisis yang menajamkan, mengelompokkan, fokus terhadap hal penting, tidak menggunakan data yang tidak penting serta mengorganisasi data supaya bisa ditarik kesimpulan.⁸⁴ Dengan begitu data yang sudah direduksi bisa memberi gambaran jelas, dan peneliti bisa dengan mudah untuk menggabungkan data yang selanjutnya.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, yang dilakukan peneliti berikutnya adalah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk grafik, bentuk tabel, dan lain sebagainya. Sehingga dengan bentuk penyajian data itu data dapat dikelompokkan, dan pola tersebut berhubungan, sehingga tidak sulit dalam memahaminya. Penyajian data ini bermaksud agar data yang dipilih penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁸⁵ Oleh

⁸³ *Ibid.*, 162.

⁸⁴ *Ibid.*, 164.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 24.

sebab itu penyajian data dalam penelitian ini adalah gambaran umum dari pelaksanaan pengasuhan anak oleh orang tua pasca perceraian di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah berikutnya pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif kesimpulan yaitu sesuatu temuan baru atau belum ada temuan itu sebelumnya. Temuan bisa berbentuk gambaran dari sesuatu yang diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan yang terbentuk karena sebab dan akibat dari kejadian tersebut, atau bisa berbentuk teori. Bagian paling akhir dalam tahap menganalisis data yakni penarikan kesimpulan.⁸⁶ Sehingga masalah tentang pelaksanaan pengasuhan anak oleh orang tua pasca perceraian di Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri terjawab.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data teknik yang digunakan peneliti yakni teknik triangulasi yaitu pengumpulan dengan mengelompokkan antara satu dengan sumber data yang ada.⁸⁷ Pada penelitian ini yang peneliti gunakan yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik, yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang tidak sama agar memperoleh data pada sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan observasi,

⁸⁶ *Ibid.*, 252.

⁸⁷ *Ibid.*, Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hal. 154.

melakukan wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan pada beberapa sumber.⁸⁸ pengertian triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dari beberapa narasumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama⁸⁹. Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah ibu, kerabat, atau orang lain yang mengasuh anak tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini, tahapan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, serta tahap analisis data

a) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awalan di mana terdiri dari peninjauan lapangan (lokasi yang digunakan peneliti), pengurusan surat permohonan penelitian, penyusunan proposal, ujian seminar proposal penelitian, serta revisi proposal penelitian.

b) Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yakni tahap di mana peneliti menguasai peristiwa di lapangan dan kejadiannya untuk digunakan pengumpulan data dalam penelitian serta terjun langsung pada penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni peneliti terjun langsung dalam mengumpulkan data.

⁸⁸ *Ibid.*, 155.

⁸⁹ *Ibid.*, 156.

c) Tahap Analisis Data.

Dalam tahapan ini, kegigihan peneliti dibutuhkan untuk mengobservasi dan melakukan wawancara supaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian.

d) Tahap Penyelesaian

Tahapan akhir pada penelitian yakni tahapan penyelesaian. Data yang sudah diselesaikan, selanjutnya disusun ditarik kesimpulan dan divertifikasi, serta selanjutnya dipertunjukkan berbentuk tulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti mengecek kembali hasil penelitian agar hasil penelitian memperoleh kepercayaan narasumber dan benar-benar valid.⁹⁰

⁹⁰ *Ibid.*, Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 245.